

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penulisan yang telah dikerjakan dalam proyek pembangunan Box Culvert saluran Diversi Gunung Sari Jalan Banjar Sugihan – Kandangan Surabaya disimpulkan sebagai berikut

1. Dari metode Critical Path Method di dapatkan jalur kritis yang tidak dapat memiliki waktu tunda di dalam nya antara lain kegiatan penggalian tanah, angkutan tanah, pemasangan lapisan gedeg guling, pengecoran plat lajur, pengadaan box culvert, pemasangan box culvert dan pengelasan join plat yang merupakan kegiatan kritis
2. Dengan menggunakan metode PERT di dapati percepatan didalam pelaksanaan yang durasi rencana selama 270 hari dapat dipervepat dengan menggunakan metoe tersebut sebesar 187 hari dengan kemungkinan yang dapat terjadi sebesar 86,86 % pekerjaan yang dapaat diselesaikan nya selama durasi tersebut
3. Dengan memastikan percepatan yang dilakukan dengan duraasi waktu sebesar 187 hari kegiatan di jalur kritis dapat di lakukan penambahan tenaga kerja tukang yang diperoleh dengan biaya biaya normal sebesar Rp 45,222,751,385.35 sedangkan biaya yang dikeluarkan proyek setelah terjadi nya penambahan tukang atau percepatan waktu dengan total biaya sebesar Rp 45,542,140,274.24. setelah dipercepat.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan saran tersebut dapat dipertimbangan didalam pelaksanaannya

1. Agar mendapati tidak terjadinya penundaan didalam pelaksanaannya perlu perhatian yang lebih terutama di dalam kegiatan kritis yang merupakan kegiatan yang tidak dapat ada waktu tunda nya
2. Didalam perencanaan penjadwalan proyek perlu menggunakan metode metode percepatan agar mendapatkan hasil penjadwalaan yang lebih efektif dan efisien didalam pekerjaan saat pelaksanaan berlangsung
3. Untuk penelitian yang lebih lanjut perlu perhitungan di dalam faktor – factor penghambat dan percepatan lainnya untuk mendapatkan waktu yang lebih optimal didalam nya agar mengurangi faktor penghambat di dalam pelaksanaannya